

# Menjadi Manusia yang Beruntung

Oleh: Departemen Dakwah, Pendidikan dan Advokasi FKAM

## Khutbah Pertama

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ  
فَلَا هَادِيَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى  
آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ أَمَا بَعْدُ

عِبَادَ اللَّهِ أُوصِيكُمْ وَنَفْسِي بِتَقْوَى اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ حَيْثُ قَالَ:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَفُؤَلُوا قَوْلًا سَدِيدًا يُصْلِحْ لَكُمْ أَعْمَالَكُمْ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ وَمَنْ يُطِيعِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ فَقَدْ فَازَ فَوْزًا عَظِيمًا  
فَإِنَّ أَصْدَقَ الْحَدِيثِ كِتَابُ اللَّهِ وَخَيْرَ الْهُدَى هَدَى مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَشَرُّ الْأُمُورِ مُحَدَّثَاتُهَا وَكُلُّ مُحَدَّثَةٍ بِدْعَةٌ وَكُلُّ بِدْعَةٍ  
ضَلَالَةٌ وَكُلُّ ضَلَالَةٍ فِي النَّارِ. أَمَا بَعْدُ

## Ma'asyiral Muslimin, Jamaah Sholat Jum'ah Rahimakumullah.

Alhamdulillahirabbil 'alamiin, puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala yang senantiasa memberikan nikmat-Nya kepada kita. Di antaranya, terbukti Allah memudahkan kita mendatangi panggilan-Nya pada siang hari yang mulia ini.

Shalawat dan salam, semoga Allah Subhanahu wa Ta'ala senantiasa curahkan kepada baginda Nabi besar, Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi wa Sallam, kepada keluarganya, para shahabatnya, serta ummatnya yang konsisten dan komitmen dengan sunnahnya. Aamiin ya Rabbal 'alamiin.

Marilah kita meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kita kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala, dengan menjalankan perintah-perintah-Nya dan menjauhi larangan-larangan-Nya.

### **Ma'asyiral Muslimin, Jamaah Sholat Jum'ah Rahimakumullah.**

Di alam dunia ini, setiap manusia pasti ingin menjadi orang-orang yang beruntung, kapanpun dan dimanapun berada. Bahkan, terkadang harapan itu terukir dalam sebuah nama yang diberikan oleh orang tua kepada anaknya. Namun demikian, banyak orang yang melihat keberuntungan dari sisi duniawi saja, tanpa melihat keberuntungan dari sisi akhirat.

Di dalam agama Islam, keberuntungan tidak hanya bersifat duniawi saja, akan tetapi keberuntungan mencakup dunia dan akhirat. Di dalam Al Qur'an, Allah mengabarkan banyak sifat-sifat orang yang beruntung. Begitupun Rasulullah Shallallahu 'Alaihi wa Sallam. Di dalam banyak hadits, beliau telah menerangkan karakter orang-orang yang memperoleh keberuntungan. Di antaranya hadits yang diriwayatkan oleh Imam Muslim, bahwasanya Rasulullah Shallallahu 'Alaihi wa Sallam bersabda:

قَدْ أَفْلَحَ مَنْ أَسْلَمَ وَرُزِقَ كَفَافًا وَقَنَّعَهُ اللَّهُ بِمَا آتَاهُ.. رَوَاهُ مُسْلِمٌ

“Sungguh beruntung orang yang telah masuk Islam, diberi rezeki yang cukup, dan diberi sifat qonaah atas apa yang Allah karuniakan kepadanya.” (HR. Muslim).

### **Ma'asyiral Muslimin, Jamaah Sholat Jum'ah Rahimakumullah.**

Dalam hadits di atas, Rasulullah Shallallahu ‘Alaihi wa Sallam menetapkan keberuntungan bagi orang-orang yang memperoleh tiga karunia Allah. Sebab, tiga karunia tersebut telah memadukan kebaikan agama dan kebaikan dunia.

**Keberuntungan Pertama: أَسْلَمَ (Masuk agama Islam).**

Seorang manusia yang telah memperoleh hidayah untuk memeluk agama Islam dimana tidak ada agama yang diterima oleh Allah selain Islam, maka itu merupakan keberuntungan. Orang Islam dikatakan beruntung karena dengan keislamannya yang benar, pasti dia terbebas dari kufur dan syirik. Seseorang apabila masuk agama Islam, maka dia telah memiliki kunci untuk memperoleh pahala atas amal baiknya dan selamat dari siksa api Neraka. Sehingga, ini adalah sebuah keberuntungan yang luar biasa. Bahkan, Allah Subhanahu wa Ta’ala berpesan di dalam Al-Qur’an untuk tidak mati kecuali dalam keadaan muslim. Allah Subhanahu wa Ta’ala berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تُقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنتُمْ مُسْلِمُونَ

“Wahai orang-orang yang beriman, bertaqwalah kepada Allah dengan sebenar-benar taqwa kepada-Nya, dan janganlah kamu mati kecuali dalam keadaan muslim. (QS. Ali 'Imran: 102).

**Ma’asyiral Muslimin, Jamaah Sholat Jum’ah Rahimakumullah.**

**Keberuntungan Kedua: وَرُزِقَ كَفَافًا (Diberi kecukupan rezeki).**

Seseorang yang telah memperoleh rezeki yang cukup untuk memenuhi kebutuhan dirinya, maka dia dapat menjaga kehormatan dirinya agar tidak meminta-minta kepada orang lain. Diberi rezeki yang cukup artinya cukup dengan rezeki yang halal dan tidak tergoda dengan rezeki yang haram. Rasulullah Shalallahu ‘Alaihi wa Sallam telah mengajarkan kepada kita, mengenai doa meminta kecukupan harta:

اللَّهُمَّ اكْفِنِي بِحَلَالِكَ عَنْ حَرَامِكَ وَأَغْنِنِي بِفَضْلِكَ عَمَّنْ سِوَاكَ

“Ya Allah, cukupkanlah aku dengan barang yang halal hingga aku tidak butuh kepada yang haram, dan cukupkanlah aku dengan keutamaan-Mu hingga aku tidak butuh kepada selain-Mu.” (HR. At-Tirmidzi).

Ashabul wurud doa tersebut adalah sebagai berikut: Dari Abu Wa-il (Syaqieq bin Salamah), dia berkata, “Ada seseorang yang menghampiri Ali bin Abi Thalib Radhiyallahu ‘anhu seraya berkata, ‘Wahai Amirul Mukminin, aku sudah tak mampu lagi mencicil uang untuk menebus kemerdekaanmu, maka bantulah aku.’ Ali menjawab, ‘Maukah engkau kuajari beberapa kalimat yang pernah Rasulullah ajarkan kepadaku? Dengan membacanya, walaupun engkau menanggung utang sebesar gunung Shier, niscaya Allah akan melunasinya bagimu!’ Maka orang itu menjawab, ‘Mau.’ Ucapkanlah:

اللَّهُمَّ اكْفِنِي بِحَلَالِكَ عَنْ حَرَامِكَ وَأَغْنِنِي بِفَضْلِكَ عَمَّنْ سِوَاكَ

“Ya Allah, cukupkanlah aku dengan barang yang halal hingga aku tidak butuh kepada yang haram, dan cukupkanlah aku dengan keutamaan-Mu hingga aku tidak butuh kepada selain-Mu.”

**Ma’asyiral Muslimin, Jamaah Sholat Jum’ah Rahimakumullah.**

**Keberuntungan Ketiga: وَقَنَّعَهُ اللَّهُ بِمَا آتَاهُ (Diberikan sifat qonaah atas apa yang diberikan kepadanya).**

Seorang muslim dianjurkan untuk memiliki sifat qonaah (selalu merasa cukup atas segala rezeki yang diberikan). Dengan begitu, akan selalu bersyukur atas karunia Allah yang telah diberikan dan dijauhkan dari sifat iri dan dengki. Seseorang apabila memperoleh sifat qonaah, maka dia akan ridho dengan semua ketetapan Allah ‘Azza wa Jalla.

Mengenai ridho dengan pembagian rezeki, Nabi Shallallahu ‘Alaihi wa Sallam pernah berwasiat kepada shahabatnya, yakni Abu Hurairah Radhiyallahu ‘anhu dengan wasiat:

وَأَرْضَ بِمَا قَسَمَ اللَّهُ لَكَ تَكُنْ أَعْنَى النَّاسِ

“Ridhoilah apa yang Allah bagikan untukmu, maka engkau akan menjadi orang yang paling berkecukupan.” (HR. At-Tirmidzi).

Digambarkan oleh Al Imam As-Syafi’i Rahimahullah, bahwa orang yang qonaah seperti raja tanpa mahkota:

إِذَا مَا كُنْتَ ذَا قَلْبٍ قَنُوعٍ ❖ فَأَنْتَ وَمَالُكَ الدُّنْيَا سَوَاءٌ

“Jika engkau memiliki hati yang menerima (qonaah atas pemberian Allah), maka engkau dan raja-raja dunia adalah sama.” (Imam Asy-Syafi’i, dalam *Diwanul Imam Asy-Syafi’i*).

Kemudian, bagaimana agar kita bisa qonaah? Nabi Shallahu ‘Alaihi wa Sallam bersabda dalam sebuah hadits yang diriwayatkan oleh Imam Muslim:

انظُرُوا إِلَى مَنْ أَسْفَلَ مِنْكُمْ، وَلَا تَنْظُرُوا إِلَى مَنْ هُوَ فَوْقَكُمْ، فَهُوَ أَجْدَرُ أَنْ لَا تَزِدُوا نِعْمَةَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ

“Lihatlah orang yang ada di bawah kalian, jangan melihat seseorang yang ada di atas kalian. Hal tersebut agar kalian tidak meremehkan nikmat Allah kepada kalian.” (HR. Muslim).

**Ma’asyiral Muslimin, Jamaah Sholat Jum’ah Rahimakumullah.**

Semoga kita termasuk hamba-hamba yang memperoleh tiga karunia ini; menjadi seorang muslim yang taat, kemudian diberi kecukupan rezeki, serta memiliki sifat qonaah. Sehingga, kita termasuk orang-orang yang beruntung di dunia dan di akhirat. Aamiin ya Rabbal ‘alamiin.

أَقُولُ قَوْلِي هَذَا وَأَسْتَغْفِرُ اللَّهَ لِيْ وَلِكُمْ وَلِسَانِي الْمُسْلِمِينَ مِنْ كُلِّ ذَنْبٍ، فَاسْتَغْفِرُوهُ إِنَّهُ هُوَ الْعَفُورُ الرَّحِيمُ

## Khutbah Kedua

الْحَمْدُ لِلَّهِ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ وَالَاهُ

عِبَادَ اللَّهِ، أَوْصِيكُمْ وَنَفْسِي بِتَقْوَى اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ حَيْثُ قَالَ تَبَارَكَ وَتَعَالَى، أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ، يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ، إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ. وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ، إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ.

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ إِنَّكَ سَمِيعٌ قَرِيبٌ مُجِيبُ الدَّعْوَةِ

اللَّهُمَّ أَلْفَ بَيْنِ قُلُوبِنَا، وَأَصْلِحْ ذَاتَ بَيْنِنَا، وَاهْدِنَا سُبُلَ السَّلَامِ، وَنَجِّنَا مِنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ، وَجَنِّبْنَا الْفَوَاحِشَ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَّنَ، وَبَارِكْ لَنَا فِي أَسْمَاعِنَا، وَأَبْصَارِنَا، وَقُلُوبِنَا، وَأَرْوَاجِنَا، وَذُرِّيَّاتِنَا، وَثُبِّ عَلَيْنَا إِنَّكَ أَنْتَ الثَّوَابُ الرَّحِيمُ، وَاجْعَلْنَا شَاكِرِينَ لِنِعْمِكَ مُتْنِينَ بِهَا عَلَيْكَ، قَابِلِينَ لَهَا، وَأَتِمِّمَهَا عَلَيْنَا

رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَرْوَاجِنَا وَذُرِّيَّاتِنَا فُرَّةَ أَعْيُنٍ وَاجْعَلْنَا لِلْمُتَّقِينَ إِمَامًا

اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ الْهُدَى، وَالنُّقَى، وَالْعَفَافَ، وَالْغِنَى

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

وَصَلَّى اللَّهُ عَلَى نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ

وَاجْرُ دَعْوَانَا أَنْ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

عِبَادَ اللَّهِ، إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

وَأذْكُرُوا اللَّهَ الْعَظِيمَ الْجَلِيلَ يَذْكُرْكُمْ، وَأَقِمِ الصَّلَاةَ